

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang didapatkan tersebut. Metode disebut juga sebagai suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Sugiyono, (2018:2) mengatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Satoto (2012:23) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (Deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sama halnya dengan pendapat Moleong (2017:11) bahwa “dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah metode deskriptif peneliti berusaha untuk menggambarkan secara jelas mengenai pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan keadaan ataupun subjek dan objek dengan pengumpulan

data yang bersifat kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang sedang berlangsung. Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Tamambaloh (Kajian Pragmatik) memang lebih mudah jika menggunakan metode kualitatif deskriptif karena mampu meneliti objek secara langsung dalam masyarakat.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang akan dianalisis tidak berbentuk angka-angka melainkan berbentuk kata-kata. Sementara itu Moeleong (2017:6), berpendapat bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. Senada dengan pendapat Sugiyono (2017:8) “menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan kata-kata berdasarkan data yang dideskripsikan suatu data dari hasil yang merupakan tulisan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti memaparkan secara jelas mengenai jenis tindak tutur direktif sekelompok masyarakat yang menggunakan bahasa Dayak Tamambaloh di Dusun Ukit-ukit dengan bentuk penelitian kualitatif yaitu pengamatan yang deskripsikan menggunakan kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas hulu. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ditempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana tindak tutur direktif bahasa Dayak Tamambaloh yang ada di Dusun Ukit-ukit.

Adapun alokasi waktu penelitian ini diawali dengan bimbingan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing akademik. Setelah melakukan penyusunan dalam desain penelitian. Peneliti pun kemudian melakukan ujian desain penelitian setelah itu tahap selanjutnya peneliti mengerjakan revisi desain penelitian yang dipandu oleh kedua dosen pembimbing. Tahap selanjutnya menunggu surat izin penelitian dari pihak kampus agar peneliti dapat melaksanakan penelitian yang dimulai pada 6 Juni 2022. Waktu atau kegiatan penelitian dilakukan pada saat turun ke masyarakat Desa Labian Dusun Ukit-ukit Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Tempat penelitian adalah dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Secara geografis, Desa Labian memiliki luas wilayah 4824.22 ha, dengan batas batas: Desa Mensiau, Desa Labian Iraang (Utara), Desa Sungai Ajung, Desa Sungai Abau (Selatan), Desa Manua Sadap, Desa Pulau Manak (Timur), Desa Labian Iraang, Desa Abau (Barat). Titik kordinat Desa Labian, N.010 060 35 740, E.1120 170 35 740. Peneliti memilih latar di Dusun Ukit-ukit Desa Labian dikarenakan objek sasaran yang diteliti ialah tuturan bahasa Dayak Tamambaloh yang ada di dusun setempat.

Latar penelitian merupakan tempat di mana situasi social tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan di rumah dan lain-lain, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:292).

Pengambilan data dilakukan di Dusun setempat dan dirumah kediaman pribadi, dan penelitian mengamati tuturan masyarakat disekitar pada kegiatan kumpul bersama keluarga, kerabat dan masyarakat setempat dalam acara tertentu. Dalam pelaksanaan pengambilan data persiapan yang dilakukan oleh peneliti mengatur langkah-langkah dan rincian kegiatan yang dilakukan ketika melaksanakan penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada data dan sumber data penelitian ini berisikan uraian mengenai data dan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian. Tanpa adanya data dan sumber, suatu penelitian tidak akan berjalan dengan lancar. Data dan sumber ini akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data merupakan semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:333) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Senada dengan pendapat, Sudaryanto (Mahsun 2019:25) mengatakan “memberikan batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah)”. Jadi dalam penelitian ini adalah Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Tamambaloh Kabupaten Kapuas Hulu (Kajian Pragmatik). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil dari suatu objek kejadian hasil pengujian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data bersifat realita atau fakta berdasarkan apa adanya di tempat atau keadaan dan situasi dalam penelitian. Adapun data dalam penelitian ini adalah tuturan lisan yang dituturkan oleh masyarakat Dayak tamambaloh di Dusun Ukit-ukit Desa

Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu yang mengandung tindak tutur direktif memrintahkan, memesan, memohon, meminta, menganjurkan dan menasehati pada bahasa Dayak Tamambaloh.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Lofland dan lofland (Moleong, 2017:157) mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Ukit-ukit Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu sebagai penutur asli bahasa Dayak Tamambaloh. Adapun syarat-syarat informan dalam rencana penelitian menurut Mahsun(2019:143) adalah sebagai berikut:

- a. Berjenis kelamin pria atau wanita;
- b. Berusia antara 20-65 tahun (tidak pikun);
- c. Orang tua, istri, suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya;
- d. Berpendidikan maksimal tamat pendidikan dasar (SD-SLTP);
- e. Berstatus sosial menengah (tidak rendah ataupun tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggi mobilitasnya;
- f. Pekerjaannya petani atau buruh;
- g. Memiliki kebanggaan terhadap insoleknya;
- h. Dapat berbahasa Indonesia; dan
- i. Sehat jasmani dan rohani. sehat jasmani maksudnya tidak cacat berbahasa memiliki pendengaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan yang tepat, sedangkan sehat rohani maksudnya tidak gila atau pikun. yang tepat, sedangkan sehat rohani maksudnya tidak gila atau pikun.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti menentukan bahwa yang dimaksud sumber data uraian yang diatas adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan bahasa Dayak Tamambaloh yang digunakan atau dituturkan

di Dusun Ukit-ukit Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini juga akan menggunakan beberapa informan yaitu, bapak Bernadus Nandung yang berusia 43 tahun, ibu Elisabeth yang berusia 44 tahun dan bapak Antonius Hermanto yang berusia 49 tahun. Sumber data dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Ukit- ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu sebagai penutur asli bahasa Dayak Tamambaloh.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh penulis pada saat proses penelitian berlangsung. Sedangkan alat merupakan suatu benda yang digunakan untuk membantu dan mempermudah penulis pada saat proses mencari data, maka dapat menunjang proses penelitian berlangsung.

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuannya utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, Sugiyono (2017:224). Jadi teknik dan alat pengumpulan data sangat penting untuk menentukan sumber dan alat yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang relevan.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang masalah penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2018:308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Senada dengan pendapat Sugiyono (2016:62) mengatakan bahwa teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung, teknik simak libat cakap, dan teknik dokumenter. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data lisan yang dituturkan secara langsung oleh masyarakat Dayak Tamambaloh yang ada di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Berikut ini penjelasan singkat mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti;

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga menghasilkan data yang jelas. Menurut Purwaningsih (2016: 4) “teknik komunikasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atautatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupundalam situasi yang sengaja”.

Komunikasi langsung ini dilakukan langsung bertatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Menurut Sugiyono (2016:163) mengatakan “teknik komunikasi langsung yakni dimana penulis mengeumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi yang buatan”.

Tujuan komunikasi langsung dalam penelitian ialah untuk mendapatkan informasi mengenai beberapa data yang belum dipahami oleh peneliti khususnya mengenai tindak tutur direktif memerintahkan, memesan, memohon, meminta, menganjurkan dan menasehati pada bahasa Dayak Tamambloh yang ada di Dusun Ukit-ukit Desa Labian kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Teknik

simak libat cakap yang dimaksud hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh informan. Mahsun (2019:92) mengemukakan “teknik simak libat cakap yang dimaksud adalah si penulis melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan”. Sejalan dengan itu menurut Zaim (Novi, dkk 2018:4) “teknik simak libat cakap adalah kegiatan penyadapan data bahasa yang diteliti dilakukan oleh pengumpul data dengan cara berpartisipasi dalam menyimak pembicaraan”. Teknik simak libat cakap maksudnya penulis melakukan penyadapan data dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan mengenai Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Tamambaloh yang melibatkan penutur dan lawan tutur.

Pada teknik simak libat cakap peneliti melakukan penyadapan data dengan cara berpartisipasi sambil menyimak dan memancing informan dalam bentuk tuturan atau Bahasa secara lisan mengenai tindak tutur direktif bahasa Dayak Tamambaloh yang melibatkan penutur dan lawan tutur. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti bisa mendapatkan beberapa data yang berkaitan dengan subfokus penelitian, melalui Teknik simak libat cakap dalam hal ini penutur dan lawan tutur berasal dari Dusun Ukit-ukit.

2. Alat Pengumpul Data

Pada saat penelitian alat pengumpulan data merupakan hal yang penting, kelengkapan alat pengumpulan data akan menentukan hasil dari sebuah penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan seorang penulis. Maka dalam penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa alat yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk pengumpulan data sehingga dapat menghasilkan data yang relevan didalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:186) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

Pedoman wawancara ini disebut komunikasi langsung merupakan Teknik penjarangan data melalui percakapan antara peneliti dengan informan, tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Pelaksanaan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab sesuai dengan data yang peneliti perlukan lembar pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan beberapa pertanyaan mengenai tindak tutur direktif yang belum dipahami pada bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Alat Perekam

Alat perekam adalah instrument yang digunakan untuk merekam suara. Tujuan digunakan alat perekam adalah agar dalam penelitian bisa mendapatkan data secara objektif mengenai pembicaraan atau tuturan masyarakat Dusun Ukit-ukit. Menurut Sugiyono (2017:328) alat perekam atau tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat perekaman yaitu handphone. Senada dengan pendapat Sugiyono (2018:314) meyakini bahwa “alat perekam atau tape recorder berfungsi untuk merekam semua pembicaraan”.

Alat perekam ini bermaksud untuk mendokumentasikan bahasa lisan kedalam bentuk rekaman sehingga dapat diputar berulang-ulang kali untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara terhadap informan, peneliti merekam saat penutur dan lawan tutur melakukan percakapan yang sedang berlangsung, selain

itu peneliti juga dapat menyimak percakapan yang sedang terjadi antara penutur dan lawan tutur mengenai tindak tutur direktif.

c. Kartu Data

Kartu data bertujuan untuk mencatat data yang perlu saat melakukan wawancara dan sebagai penunjang dari proses pencarian penganalisis data, digunakan untuk melihat penutur dikalangan social dalam penggunaan istilah bahasa Dayak Tamambaloh tersebut dan memberikan makna pada data yang ditinjau, dan juga kartu data merupakan alat bantu dalam pencatatan data pada tahap pengelompokan data. Kartu data digunakan peneliti untuk mengetahui tindak tutur direktif pada masyarakat pengguna bahasa Dayak Tamambaloh sebagai penunjang dari proses pencarian dan menganalisis data.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*lifehistories*), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Yang menjadi dokumen dalam penelitian ini berupa foto dan hasil rekaman wawancara yang menggunakan alat perekam berupa *handphone* dengan menggunakan aplikasi kamera dan perekam suara.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan pada tahap akhir proses penelitian. Pemeriksaan keabsahan ini bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti Pemeriksaan terhadap

validitas suatu data perlu dilakukan agar data benar-benar objektif sehingga hasilnya dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pemeriksaan keabsahan data adalah kebenaran dari proses penelitian dan penting dilakukan oleh peneliti untuk pertanggung jawabkan atas proses data hasil penelitian yang didapat di lapangan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data harus dilakukan secara cermat oleh peneliti sesuai dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik ini merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik ini digunakan dalam penelitian tindak tutur direktif bahasa Dayak Tamambaloh yang ada di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yang dikemukakan Moeleong (2017:330). Menurut Wekke (2019:150) “triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan, Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Menurut Sugiyono (2017:274) “mengemukakan triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.

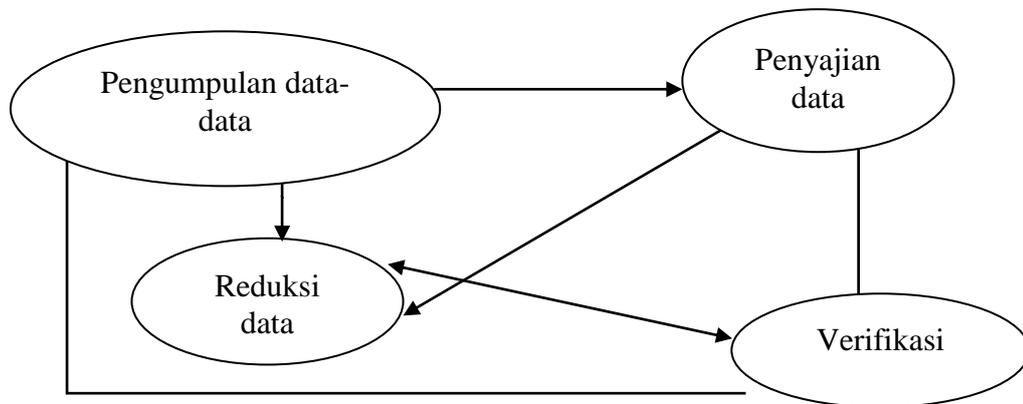
Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek data suatu informasi yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan tersebut triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Penggunaan dengan triangulasi sumber karena dalam hal ini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode komunikasi langsung, dan metode bebas simak libat cakup memperoleh data dan informasi yang utuh mengenai informasi tertentu.

F. Prosedur Analisis Data

Pada saat penelitian ini, analisis data yang dilakukan dalam penelitian Tindak Tutur Direktif Bahasa Dayak Tamambaloh Kabupaten Kapuas Hulu (Kajian Pragmatik). Menurut Sugiyono (2016:333) “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:333) mengemukakan bahwa analisis data adalah hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan mrrmbuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan proses pengumpulan data. Prosedur analisis data dalam penelitian ini setelah pengumpulan data, di lakukan analisis awal bersamaan dengan pengamatan dan wawancara. Selama pengumpulan data berlangsung, proses analisis awal telah dilakukan, yaitu melakukan reduksi data, mengidentifikasi data dan mengklasifikasi data. Definisi tersebut dapat disimpulkan langkah pertama dalam menganalisis data dengan mengumpulkan data kemudian menyusun secara sistematis dan menarik kesimpulan dari hasil analisis, setelah itu mempresentasikan hasil penelitian. Penelitian kualitatif dalam menganalisis data difokuskan pada pendeskripsian yang terperinci mengenai interaksi, perilaku dan peristiwa selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data dari hasil wawancara pernyataan seseorang tentang pengalaman kemudian melakukan analisis. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Komponen-komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono 2018:335).

Komponen tersebut saling berkaitan aktifitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data-data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Atau pengumpulan data bisa juga langsung ke reduksi data, kemudian baru ditarik kesimpulan. Dapat disimpulkan langkah pertama dalam menganalisis data dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan kemudian menyusun secara sistematis, memilah data yang benar atau yang tepat dan menarik kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan data olahan dari verifikasi data setelah itu mempresentasikan hasil penelitian dan bisa juga menggunakan langkah melalui pengumpulan data, lanjut mereduksi data yang sudah dipilah dan diputuskan data tersebut benar-benar valid baru ditarik kesimpulan atau verifikasi data.

1. Pengumpul Data

Peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui Teknik simak libat cakap di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Kemudian peneliti melakukan pencatatan data, data yang telah dikumpulkan melalui Teknik rekam dan simak libat cakap tidak serta merta dapat dijadikan data final melainkan harus diolah sedemikian rupa sehingga data tersebut layak dan pantas untuk dijadikan data dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menemukan fokus penelitian. Data yang setipe direduksi tersebut untuk menemukan sistem kaidah yang dicari sesuai objek kajian. Data yang telah direduksi dengan identifikasi dan klasifikasi, langkah selanjutnya adalah dengan penyajian data. Sajian data merupakan proses menyusun data dan informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Artinya data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Analisis terhadap tindak tutur direktif bahasa Dayak Tamambaloh tidak terlepas dari adanya penelitian kontekstual. Artinya dari data lingual yang diperoleh di lapangan akan dianalisis dengan memperhatikan aspek nonlingual yang menyertai tuturan, yaitu dengan menyertakan informasi konteks tuturan.

Langkah terakhir adalah proses penarikan simpulan. Penarikan simpulan ini adalah proses analisis yang cukup penting yang didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses dan dalam tahap penulisan hasil penelitian sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki dalam penelitian.

Pada tahap berikut ini peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan:

- a. Tindak tutur direktif memerintahkan bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

- b. Tindak tutur direktif memesan bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.
- c. Tindak tutur direktif memohon bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.
- d. Tindak tutur direktif meminta bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.
- e. Tindak tutur direktif menganjurkan bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.
- f. Tindak tutur direktif menasihati bahasa Dayak Tamambaloh Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Artinya, data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti, data yang diklasifikasi akan dianalisis berdasarkan dengan bentuk tutur direktif bahasa Dayak Tamambaloh di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.

4. Penyimpulan Hasil Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan semua hasil analisis data yang diperoleh peneliti. Adapun data yang telah diklasifikasi selanjutnya dianalisis, analisis ini mencakupi bentuk tindak tutur direktif memerintahkan, memesan, memohon, meminta, menganjurkan dan menasihati. Data yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan data analisis bentuk tindak tutur direktif memerintahkan, memesan, memohon, meminta, menganjurkan dan

menasehati yang berupa kata-kata dalam bahasa Dayak Tamambaloh di Dusun Ukit-ukit Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.